



**Pengaruh Kepemimpinan Transformasional Kepala Sekolah Terhadap Kinerja Guru di Sma Koinonia Sentani Kabupaten Jayapura**

**Deysi Olvie Mulder**

Sekolah Tinggi Agama Kristen Protestan Negeri Sentani

Email: deysiolvie1972@gmail.com

---

**INFO PENELITIAN**

**Kata kunci:**

Kepemimpinan Transformasional, Kinerja Guru, mutu kerja

**Keywords:**

*Transformational Leadership, Teacher Performance, Work Quality*

---

**ABSTRAK**

Kepemimpinan transformasional adalah gaya kepemimpinan yang dicirikan oleh pemimpin yang memberikan pengaruh kepada anggota atau bawahannya yang menginspirasi, memotivasi, dan mendorong perubahan organisasi yang konstruktif. Peneliti memilih SMA Koinonia Sentani, kinerja tenaga pendidik disana masih belum maksimal, hal ini karena peneliti melihat bahwa begitu antusiasnya guru melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya dengan mewawancarai seluruh guru SMA Koinonia Sentani. Metode penelitian yang digunakan adalah deskriptif kualitatif dengan metode pengambilan data menggunakan observasi dan wawancara untuk mengetahui bagaimana kepemimpinan transformasional kepala sekolah terhadap guru di sekolah tersebut. Dalam hal ini di buktikan dengan hasil jawaban bahwa rata-rata guru menjawab bahwa kepemimpinan transformasional kepala sekolah berpengaruh positif pada kinerja guru yang menghasilkan output yang baik..

**ABSTRACT**

A leader who exerts influence over members or subordinates and inspires, motivates, and promotes constructive organizational change embodies the transformational leadership style. Due to the fact that researchers interviewed every teacher at Koinonia Sentani High School, they determined that despite the school's educators' efforts to fulfill their duties and responsibilities with great enthusiasm, the institution's academic performance is not yet at its peak. To ascertain the impact of the principal's transformational leadership on the school's faculty, descriptive qualitative research methods including interviews and observation were employed to collect data. The resultant positive impact of the principal's transformational leadership on teacher performance, as evidenced by the responses of the average teacher, signifies commendable outcomes.

## PENDAHULUAN

Membantu, mengarahkan, dan memberikan pengaruh kepada orang lain atau anggota kelompok dalam mengejar tujuan atau visi tertentu merupakan proses kepemimpinan (Mukti, 2018). Untuk mencapai hasil yang diinginkan, kepemimpinan mencakup banyak aspek, seperti komunikasi, motivasi, pengambilan keputusan, dan manajemen sumber daya (Muktamar & Ramadani, 2023). Selain dalam organisasi bisnis, pemerintahan, dan kelompok sosial, kepemimpinan dapat terwujud dalam berbagai konteks lainnya (Ginting & Haryati, 2012). Dengan mengembangkan budaya atau lingkungan yang mendorong pertumbuhan dan perkembangan, kepemimpinan dapat memfasilitasi pencapaian tujuan organisasi, mengatasi rintangan, dan memotivasi transformasi (Khatori & Pujiyanto, 2024).

Seorang pemimpin memiliki kapasitas dan kemampuan artistik untuk menginspirasi, memotivasi, dan memandu perilaku individu atau kelompok dalam upaya profesional mereka melalui promosi kepatuhan, kepercayaan diri, rasa hormat, dan kolaborasi yang penuh semangat untuk mencapai tujuan pendidikan bersama (Hayati et al., 2023).

Menginspirasi, memotivasi, dan mempengaruhi bawahan atau anggota tim untuk mencapai kinerja yang luar biasa dan pengembangan individu adalah titik fokus kepemimpinan transformasional (Fatoni & Maunah, 2023). Berikut ini adalah contoh metode yang digunakan oleh pemimpin transformasional untuk mewujudkan perubahan yang menguntungkan dalam kelompok atau organisasi: Pemimpin transformasional menetapkan visi yang jelas dan persuasif tentang masa depan yang lebih baik sebagai fokus awal mereka. Individu-individu ini memotivasi orang lain dengan mengilhami pekerjaan mereka dengan rasa mendalam dan signifikan. Selain itu, para pemimpin transformasional menunjukkan keterlibatan proaktif dengan anggota tim mereka melalui keterlibatan pribadi (Angelia & Astiti, 2020). Mereka memperhatikan umpan balik, peduli dengan keberhasilan bawahan, dan kontemplatif terhadap kebutuhan dan aspirasi individu. Ketiga, tipe pemimpin ini memberdayakan bawahan dengan memberi mereka wewenang untuk berpikir, berkreasi, dan mengambil kesimpulan secara mandiri. Individu-individu ini menumbuhkan rasa signifikansi di antara anggota tim dalam kaitannya dengan realisasi tujuan bersama. Selain itu, pemimpin transformasional sering kali menjadi teladan bagi seluruh anggota tim. Mereka menunjukkan etos kerja yang kuat dan mewujudkan nilai-nilai yang ingin mereka lihat tertanam dalam tim. Selain itu, alih-alih hanya menangani bidang-bidang yang perlu ditingkatkan, para pemimpin ini menekankan untuk mendorong dan memperkuat atribut positif dari setiap anggota tim. Mereka menumbuhkan suasana yang kondusif untuk kemajuan dan perkembangan individu. Kepemimpinan transformasional mendorong inovasi dan kreativitas sebagai karakteristik keenam. Mereka menumbuhkan budaya yang mendorong pemecahan masalah yang inovatif, pemikiran strategis, dan transformasi konstruktif di antara anggota tim. Pemimpin transformasional membangun hubungan atas dasar kepercayaan dan dukungan, yang merupakan elemen ketujuh. Secara aktif memperhatikan kekhawatiran dan kebutuhan bawahan mereka, mereka menawarkan arahan dan bantuan yang penting.

Untuk meningkatkan kualitas pembelajaran siswa, kepemimpinan transformasional yang ditunjukkan oleh kepala sekolah sangat penting dalam melakukan perubahan. Hal ini dicapai melalui pemberian motivasi, fasilitasi, inovasi, dan tekad yang kuat dari kepala sekolah terhadap peningkatan kinerja guru (Angelina & Karwanto, 2021). Kepemimpinan transformasional dicirikan oleh kualitas-kualitas berikut: kesederhanaan, motivasi, fasilitas, inovasi, mobilitas, kesiapan, dan tekad. Penerapan kepemimpinan transformatif di dalam institusi pendidikan, khususnya sekolah, akan menghasilkan kontribusi dan pengaruh besar yang akan mendorong institusi tersebut untuk maju (Nisa, 2022).

Kepala sekolah yang menunjukkan kepemimpinan transformasional yang efektif memiliki potensi untuk secara positif mempengaruhi kinerja guru dan prestasi siswa. Kepemimpinan transformasional adalah gaya kepemimpinan yang dicirikan oleh pemimpin

yang memberikan pengaruh kepada anggota atau bawahannya yang menginspirasi, memotivasi, dan mendorong perubahan organisasi yang konstruktif. Namun demikian, penting untuk diingat bahwa tidak ada gaya kepemimpinan yang cocok untuk semua situasi. Dalam situasi di mana inovasi dan perubahan sangat dihargai, kepemimpinan transformasional mungkin terbukti lebih efektif. Sebaliknya, untuk situasi yang menuntut kepatuhan yang ketat terhadap prosedur dan pengawasan yang ketat, pendekatan kepemimpinan alternatif mungkin lebih cocok.

## **METODE**

Secara umum, metode penelitian didefinisikan sebagai pendekatan ilmiah untuk pengumpulan data dengan tujuan dan aplikasi tertentu. Metode penelitian adalah kondisi yang diatur oleh standar normatif. Prosedur penelitian yang digunakan dalam makalah ini adalah pendekatan deskriptif kualitatif.

Metode penelitian kualitatif digunakan untuk menyelidiki situasi yang melibatkan objek alamiah. Peneliti berperan sebagai instrumen utama dalam penyelidikan (Sugiyono, 2018). Jenis deskriptif digunakan untuk memberikan penjelasan rinci tentang data perilaku manusia yang kompleks dengan mendeskripsikan kejadian-kejadian aktual dalam hubungan faktual dengan menggunakan bahasa yang tepat. Untuk mengkaji dan memperoleh data yang mendalam mengenai kondisi aktual seputar Pengaruh Kepemimpinan Transformasional terhadap Kinerja Guru di SMA Koinonia Sentani Kabupaten Jayapura, maka digunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan teknik pengumpulan data melalui observasi dan wawancara.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan terhadap beberapa tenaga pendidik melalui observasi dan wawancara menunjukkan bahwa kinerja Guru SMA Koinonia Sentani Kabupaten Jayapura berkategori cukup memuaskan, karena motivasi kepala sekolah sangat dibutuhkan dalam proses belajar mengajar. Setiap Guru berhak mendapat apresiasi dari apa yang di kerjakan, tuntutan peningkatan SDM tenaga pendidik dan guru menjadi prioritas utama yang sangat membantu kemajuan proses pembelajaran. Pemberian reward seperti hadiah atau kompensasi di luar upah (gaji) dalam setiap pencapaian yang dilakukan guru dalam proses pembelajaran berpengaruh pada kinerja guru. Secara profesional Guru mampu melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya dengan baik karena itu merupakan profesi, tetapi tidak lepas dari perhatian dan kejasama yang baik dengan kepala sekolah demi mencapai visi dan misi.

Motivasi kerja dan gaya kepemimpinan transformasional kepala sekolah merupakan elemen yang mempengaruhi kinerja guru (Mulyani & Wiarta, 2021). Dalam hal kepemimpinan sangat dipengaruhi juga dengan kinerja dan motivasi guru dalam menggunakan metode dan strategi dalam mengajar untuk meningkatkan pemahaman siswa dalam menangkap pembelajaran seperti yang diungkapkan oleh seorang peneliti bahwa pendekatan pedagogis yang dikenal sebagai strategi pengajaran menggambarkan arah tindakan yang akan diadopsi oleh seorang pengajar untuk mencapai tujuan dalam bidang pendidikan (Mulder & Ponglimbong, 2023).

### **Hasil**

Dari hasil wawancara yang dilakukan dengan beberapa guru di SMK Koinonia, dapat dipaparkan sebagai berikut:

Semua guru diwawancarai jawabannya hampir sama yang mengungkapkan bahwa: “Kepala sekolah selalu aktif dalam mencari informasi tentang pelatihan yang bisa diikuti untuk menunjang kinerja sebagai guru”. Begitupun dengan pertanyaan tentang kesempatan bagi guru untuk belajar, mereka mengungkapkan bahwa “setiap guru diberikan kesempatan yang sama untuk mempelajari hal-hal yang baru untuk menunjang kemajuan pendidikan disekolah”. Pun

untuk pertanyaan seputar kerja sama mereka menjawab bahwa :“mereka selalu dimotivasi untuk bekerja sama dalam meningkatkan mutu pendidikan”. Untuk jawaban tentang pertanyaan kritik dan saran, para guru mengungkapkan bahwa “kepala sekolah selalu terbuka dalam menerima kritik dan saran dari guru begitupun sebaliknya.

### **Pembahasan**

Penelitian ini menunjukkan dampak kepemimpinan transformasional terhadap kinerja guru dengan membangun korelasi positif yang substansial antara kepemimpinan transformasional kepala sekolah dan kinerja guru di SMA Koinonia Sentani.

Pertama, Meningkatkan motivasi melalui inisiatif pendidikan dan pelatihan (dalam hal ini, guru menerima pelatihan untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan mereka dalam kelompok, secara mandiri, atau secara individu. Kedua, mendorong inovasi dengan memberikan kesempatan kepada guru pemula untuk belajar dari guru senior melalui pelatihan berbasis tugas. Ketiga, pelatihan lesson study, yang terutama berfungsi sebagai upaya kolaboratif di antara para guru untuk meningkatkan kinerja guru yang kemudian berdampak positif pada kinerja siswa. Keempat, dengan sikap demokratis yang menerima saran dan kritik serta mampu merangkul dan melindungi para pendidik. Terdapat hubungan yang sangat signifikan antara kepemimpinan transformasional kepala sekolah dan kinerja guru di SMK Koinonia, Kabupaten Jayapura.

Diakui secara luas bahwa kepala sekolah memainkan peran penting dalam mengalokasikan dan mengelola sumber daya sekolah, dengan penekanan khusus pada tenaga pendidik. Kepala sekolah memiliki tanggung jawab dan fungsi penting untuk membantu para guru dalam melaksanakan proses belajar mengajar. Kepala sekolah memikul tanggung jawab untuk memastikan bahwa sekolah memberikan pendidikan yang berkualitas tinggi untuk memenuhi harapan para pemangku kepentingan pendidikan, masyarakat, dan para lulusan. Oleh karena itu, sangat penting bagi kepala sekolah untuk mengambil kesempatan untuk meningkatkan kualitas dan kuantitas sumber daya manusia (guru), yang jika digabungkan dengan keahlian dan kemampuan mereka saat ini, dapat berkembang menjadi pendidik yang dapat diandalkan yang mampu bersaing dan menghasilkan siswa yang kompeten dan dapat diandalkan sesuai dengan visi dan misi kepala sekolah.

Kinerja guru berkorelasi tinggi dengan gaya kepemimpinan transformasional kepala sekolah. Oleh karena itu, peningkatan pemanfaatan kepemimpinan transformasional oleh kepala sekolah merupakan salah satu implikasi yang dapat dikaji dalam upaya meningkatkan kinerja guru. Kepala sekolah yang menerapkan gaya kepemimpinan transformasional (Akbar & Imaniyati, 2019). Dalam upaya untuk melakukan perubahan positif di masa depan, kepemimpinan transformasional mengarahkan perhatian untuk melakukan perubahan pada nilai, keyakinan, sikap, perilaku, emosi, dan kebutuhan personel (Fadhilah et al., 2020)

### **KESIMPULAN**

Secara keseluruhan, tingkat kepemimpinan transformasional yang ditunjukkan oleh kepala sekolah di SMA Koinonia Sentani relatif tinggi. Hal ini menunjukkan bahwa kepala sekolah telah berhasil melaksanakan indikator kepemimpinan transformasional. Dampak kepemimpinan transformasional kepala sekolah, khususnya di bidang motivasi, inovasi, kreativitas, dan demokrasi, terhadap kualitas pendidikan di SMA Koinonia Sentani sangat besar. Dampak kepemimpinan transformasional kepala sekolah terhadap kinerja guru secara keseluruhan di SMA Koinonia Sentani cukup besar, menempatkan mereka dalam kategori yang relatif tinggi; hal ini mengindikasikan bahwa para guru menunjukkan tingkat kinerja yang memuaskan. Guru yang efektif dalam pekerjaannya telah menguasai materi pelajaran dan metode pembelajaran, pemikir yang inovatif dan optimis, mampu membina komunikasi yang efektif, mampu mengembangkan lingkungan belajar yang menyenangkan, dan menjunjung tinggi budaya kerja yang positif.

## DAFTAR PUSTAKA

- Akbar, L. & Imaniyati, N. (2019). Gaya Kepemimpinan Transformasional Kepala Sekolah Terhadap Kinerja Guru. *Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran*, 4(2). <https://doi.org/10.17509/jpm.v4i2.18012>
- Angelia, D. & Astiti, D. P. (2020). Gaya Kepemimpinan Transformasional: Tingkatkan Work Engagement. *Psikobuletin: Buletin Ilmiah Psikologi*, 1(3), 187–195.
- Angelina, J. M. & Karwanto. (2021). Kepemimpinan Transformasional Kepala Sekolah dalam Upaya Meningkatkan Kinerja Guru. *Inspirasi Manajemen Pendidikan*, 09(01).
- Fadhilah, M. L. Z., Suryadi, S. & Abubakar, A. (2020). Pengaruh Gaya Kepemimpinan Transformasional Kepala Sekolah Terhadap Etos Kerja Guru dan Staf. *Jurnal Manajemen Pendidikan: Jurnal Ilmiah Administrasi, Manajemen Dan Kepemimpinan Pendidikan*, 2(2). <https://doi.org/10.21831/jump.v2i2.34635>
- Fatoni, A. & Maunah, B. (2023). Kepemimpinan Transformasional Kepala Sekolah di Lembaga Pendidikan Islam. *PARAMUROBI: JURNAL PENDIDIKAN AGAMA ISLAM*, 6(1), 35–55.
- Ginting, R. & Haryati, T. (2012). Kepemimpinan dan konteks peningkatan mutu pendidikan. *CIVIS: Jurnal Ilmiah Ilmu Sosial Dan Pendidikan Kewarganegaraan*, 2(2).
- Hayati, R., Armanto, D. & Kartika, Y. (2023). KEPEMIMPINAN PENDIDIKAN. *Jurnal Manajemen Dan Budaya*, 3(2). <https://doi.org/10.51700/manajemen.v3i2.450>
- Khatori, A. & Pujiyanto, W. E. (2024). Transformasi Organisasi: Peran Vital Kepemimpinan dalam Pengembangan Organisasi IPPNU di Desa Durung Bedug Sidoarjo yang Berkelanjutan. *Cakrawala: Jurnal Pengabdian Masyarakat Global*, 3(1), 102–108.
- Muktamar, A. & Ramadani, T. F. (2023). Pengambilan Keputusan Dalam Kepemimpinan. *Journal Of International Multidisciplinary Research*, 1(2), 1141–1158.
- Mukti, N. (2018). Kepemimpinan Visioner Kepala Sekolah. *Jurnal Kependidikan*, 6(1), 71–90.
- Mulder, D. O. & Ponglimbong, M. (2023). Strategi Mengajar Dosen Pendidikan Musik Gereja STAKPN Sentani. *EDUKATIF: JURNAL ILMU PENDIDIKAN*, 5(2), 886–892. <https://doi.org/10.31004/edukatif.v5i2.3860>
- Mulyani, N. M. H. & Wiarta, I. W. (2021). Kontribusi Gaya Kepemimpinan Transformasional Kepala Sekolah dan Motivasi Kerja Terhadap Kinerja Guru. *Jurnal Pedagogi Dan Pembelajaran*, 4(1). <https://doi.org/10.23887/jp2.v4i1.32117>
- Nisa, K. (2022). KEPEMIMPINAN PENDIDIKAN DALAM MANAJEMEN BERBASIS SEKOLAH. *Jurnal Manajemen Pendidikan Al Hadi*, 2(2). <https://doi.org/10.31602/jmpd.v2i2.7339>
- Sugiyono. (2018). Sugiyono Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif. Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif.



© 2024 by the authors. It was submitted for possible open-access publication under the terms and conditions of the Creative Commons Attribution (CC BY SA) license (<https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/>).